Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa

Intan Septiany Simbolon *¹

Dewi Nurmalasari ²

Achmad Fauzi ³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia.

*e-mail: intan09simbolon@gmail.com¹, dewi_nurmalasari@unj.ac.id², fau_smart@unj.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar kognitif mata pelajaran humas siswa kelas XI Manajemen Perkantoran SMKS Tirta Sari Surya. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode survei. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI SMKS Tirta Sari Surya sebanyak 164 siswa dengan jumlah sampel 105 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala likert yang dioperasikan dengan program SPSS versi 31.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar. (2) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar. (3) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. (4) Terdapat pengaruh langsung positif dan signifikan motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Maka dapat disimpulkan jika motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya secara simultan memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Motivasi belajar menjadi faktor dominan yang mendorong siswa untuk lebih giat dan fokus dalam memahami materi pelajaran, disiplin belajar memperkuat kebiasaan belajar yang teratur dan bertanggung jawab, sedangkan lingkungan teman sebaya memberikan dukungan sosial yang positif dalam proses belajar. Oleh karena itu, upaya peningkatan hasil belajar siswa perlu mempertimbangkan pengembangan ketiga aspek tersebut secara berkesinambungan.

Kata kunci: Disiplin, Hasil Belajar, Motivasi, Teman Sebaya

Abstract

This study aims to determine the effect of learning motivation, learning discipline, and peer environment on the cognitive learning outcomes of public relations subjects for grade XI students majoring in Office Management at SMKS Tirta Sari Surya. The research method used by the researcher is the survey method. The sampling technique used in this study is the saturated sample technique. The population consisted of 164 eleventh-grade students at SMKS Tirta Sari Surya, with a sample size of 105 respondents. Data collection was conducted through a questionnaire using a Likert scale, analyzed using SPSS version 31.0. The results of this study indicate that: (1) There is a direct, positive, and significant influence of learning motivation on learning outcomes. (2) There is a direct, positive, and significant influence of learning discipline on learning outcomes. (3) There is a direct, positive, and significant influence of peer environment on learning outcomes. (4) There is a direct, positive, and significant influence of learning motivation, learning discipline, and peer environment together on learning outcomes. Therefore, it can be concluded that learning motivation, learning discipline, and peer environment simultaneously play an important role in improving students' cognitive learning outcomes. Learning motivation is the dominant factor that encourages students to be more diligent and focused in understanding lesson materials, learning discipline reinforces regular and responsible learning habits, while the peer environment provides positive social support in the learning process. Therefore, efforts to improve student learning outcomes should consider the continuous development of these three aspects.

Keywords: Discipline, Learning Outcomes, Motivation, Peers

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian, karakter, dan kemampuan intelektual seseorang. Tidak hanya sebatas penyampaian pengetahuan dan keterampilan, pendidikan juga menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai moral, tanggung jawab, kejujuran, kedisiplinan, serta toleransi antarindividu (Habe & Ahiruddin, 2017). Dengan demikian, pendidikan menjadi salah satu kunci utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang unggul, yang pada akhirnya berdampak pada kemajuan suatu bangsa.

Salah satu indikator penting untuk mengukur keberhasilan proses pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar menggambarkan sejauh mana peserta didik mampu menyerap, memahami, dan menerapkan materi pelajaran yang telah diberikan (Somayana, 2020). Dalam konteks global, kemampuan belajar siswa diukur melalui *Program for International Student Assessment (PISA)* yang diselenggarakan oleh OECD. Hasil PISA tahun 2022 menunjukkan bahwa Indonesia masih berada di peringkat ke-68 dari 79 negara, dengan skor yang berada di bawah rata-rata global. Hal ini menjadi indikator bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih memerlukan banyak perbaikan, khususnya dalam aspek keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penerapan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan memungkinkan orang untuk meningkatkan kualitas sumber daya yang mereka miliki sebagai agen pembangunan (Ritonga, 2021). Kehadiran pendidikan yang bermutu dapat menentukan kualitas suatu negara untuk bersaing dengan negara lain. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk reformasi pendidikan, yang akan memberikan pedoman untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa. Melalui pendidikan dan pembelajaran, orang dapat memperluas keterampilan mereka untuk memenuhi tuntutan hidup yang terus berubah. Di sekolah formal, tercapainya hasil belajar yang tinggi merupakan indikator keberhasilan pembelajaran.

Hasil belajar yang rendah tidak hanya terlihat pada level internasional, namun juga tercermin di tingkat satuan pendidikan (Mata et al., 2025). Berdasarkan data ulangan harian siswa kelas XI Manajemen Perkantoran SMKS Tirta Sari Surya pada mata pelajaran Hubungan Masyarakat, diketahui bahwa rata-rata nilai siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan, yaitu 75. Fakta ini menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena ini, para peneliti melakukan makan peneliti siswa untuk mendapatkan gambar informasi yang jelas tentang pemahaman siswa untuk belajar. Studi dalam penelitian ini diisi oleh 30 responden dengan materi studi yang dilakukan pada kriteria untuk siswa dan hubungan masyarakat Tirta Sari Surya SMKS dan masyarakat. Survei yang dilakukan terhadap siswa menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka menyadari rendahnya capaian hasil belajar yang diraih. Mereka menyatakan bahwa kurangnya pemahaman materi dan rendahnya semangat belajar menjadi penyebab utama dari permasalahan ini. Untuk itu, perlu dilakukan identifikasi lebih dalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil pra riset dari 30 responden menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa yaitu adanya motivasi belajar (86,65%), disiplin belajar (83,35%), dan lingkungan teman sebaya (80%). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang menginspirasi siswa dan bekerja keras dan belajar secara konsisten. Siswa yang termotivasi biasanya mencurahkan semua keterampilan mereka untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Kurnia et al., 2024). Disiplin belajar adalah kemampuan siswa untuk mengendalikan dirinya, mematuhi aturan, mengelola waktu dan menerapkan kebiasaan belajar. Hasil pra-riset yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, yaitu motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman

sebayu. Ketiga faktor ini dinilai memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tinggi rendahnya capaian akademik siswa. Motivasi belajar mengacu pada dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk berusaha mencapai tujuan belajar mereka. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif, bertanggung jawab, dan konsisten dalam proses belajar.

Disiplin belajar berkaitan dengan keteraturan, kedisiplinan waktu, serta kepatuhan terhadap aturan-aturan dalam proses belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik cenderung lebih terorganisir, fokus, dan mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan tepat waktu (Wulandari & Safitri, 2025). Sementara itu, lingkungan teman sebaya juga menjadi faktor penting karena pengaruh teman dapat memberikan dorongan positif maupun negatif dalam proses belajar. Teman sebaya yang mendukung dan kompetitif secara sehat dapat mendorong siswa untuk lebih semangat belajar, sedangkan lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat pencapaian akademik.

Menurut (Dedy Kasingku & Lotulung, 2024) disiplin meliputi lokalitas, jumlah pengunjung, pengumpulan waktu dan kepatuhan terhadap aturan sekolah dan kelas. Lingkungan sebaya adalah kelompok sosial di sekitar siswa baik di dalam maupun di luar sekolah, yang memengaruhi perilaku, sikap, dan antusiasme mereka terhadap pembelajaran. Teman yang mendukung dan positif adalah sumber motivasi untuk saling membantu dengan cara yang sehat dengan memahami materi dan menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan kompetitif (Susanty et al., 2024). Menurut (Yunarman et al., 2025) salah satu faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Seorang pelajar dapat berprestasi di sekolah jika mereka mau belajar. Motivasi adalah kemauan atau keinginan untuk belajar yang datang dari dalam diri sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran SMKS Tirta Sari Surya. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah.

METODE

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Tirta Sari Surya yang berlokasi di Jakarta Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), serta kesiapan pihak sekolah untuk bekerja sama. Penelitian dilakukan selama tiga bulan, terhitung sejak April hingga Juni 2025, dengan subjek penelitian adalah siswa kelas XI Manajemen Perkantoran.

2. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan metode survei. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji hubungan antara variabel bebas, yaitu motivasi belajar (X1), disiplin belajar (X2), dan lingkungan teman sebaya (X3) terhadap variabel terikat, yaitu hasil belajar (Y).

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Manajemen Perkantoran SMKS Tirta Sari Surya yang berjumlah 105 siswa. Karena jumlah populasi tidak terlalu besar, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Asrulla et al. 2023).

4. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu:

- a. Kuesioner, digunakan untuk mengukur variabel X1, X2, dan X3, dengan skala Likert 5 poin (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju).
- b. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data nilai ulangan harian sebagai representasi dari hasil belajar (Y).

5. Definisi Operasional dan Instrumen Penelitian

- a. Motivasi Belajar (X1)
Diukur melalui indikator kebutuhan dan dorongan belajar, persistensi, serta konsistensi dalam menyelesaikan tugas.
- b. Disiplin Belajar (X2)
Diukur melalui indikator disiplin waktu dan disiplin perbuatan.
- c. Lingkungan Teman Sebaya (X3)
Diukur melalui indikator interaksi sosial, dukungan motivasi, serta penyelesaian masalah bersama teman sebaya.
- d. Hasil Belajar (Y)
Diukur melalui indikator nilai rata-rata ulangan harian (aspek kognitif).

6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas item diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson, dan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan Alpha Cronbach, dan instrumen dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha >$ 0,6.

Seluruh instrumen dinyatakan valid karena nilai r hitung $>$ r tabel (0,1918) untuk masing-masing indikator pada variabel motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya. Uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel $>$ 0,6, yang berarti instrumen reliabel.

7. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak statistik dengan teknik berikut:

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial ketiga variabel bebas terhadap hasil belajar.

Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

2. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)
2. Uji Linearitas (ANOVA)
3. Uji Multikolinearitas (VIF)
4. Uji Heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

1. Uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial
2. Uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan
3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk melihat kontribusi total variabel bebas terhadap variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial ketiga variabel bebas terhadap hasil belajar. Analisis regresi linear berganda menghasilkan persamaan: $\hat{Y} = 12,345 + 0,176X_1 + 0,185X_2 + 0,025X_3$, yang menunjukkan bahwa semua variabel independen (motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya) berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Gambar 1. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.345	1.466		8.423	<,001
	Motivasi Belajar	.176	.020	.556	8.671	<,001
	Disiplin Belajar	.185	.028	.430	6.517	<,001
	Lingkungan Teman Sebaya	.025	.012	.140	2.136	.035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

2. Uji Persyaratan Analisis

- a. Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov), berdistribusi normal (sig. Kolmogorov-Smirnov = 0,146 > 0,05).

Gambar 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		105	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.1523810	
	Std. Deviation	1.62324453	
Most Extreme Differences	Absolute	.075	
	Positive	.033	
	Negative	-.075	
Test Statistic		.075	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.167	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.146	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.137
		Upper Bound	.156

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

b. Uji Linearitas (ANOVA), bersifat linear (sig. deviasi linearitas > 0,05).

Gambar 3. (a) Motivasi Belajar (b) Disiplin Belajar (c) Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	329.000	99	3.323	3.323	.089
		Linearity	40.417	1	40.417	40.417	.001
		Deviation from Linearity	288.583	98	2.945	2.945	.112
	Within Groups		5.000	5	1.000		
Total			334.000	104			

(a)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	67.836	14	4.845	1.638	.084
		Linearity	36.553	1	36.553	12.360	<.001
		Deviation from Linearity	31.283	13	2.406	.814	.644
	Within Groups		266.164	90	2.957		
Total			334.000	104			

(b)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	Between Groups	(Combined)	87.780	31	2.832	.840	.701
		Linearity	.320	1	.320	.095	.759
		Deviation from Linearity	87.460	30	2.915	.864	.665
	Within Groups		246.220	73	3.373		
Total			334.000	104			

(c)

c. Uji Multikolinieritas (VIF), idak terjadi multikolinieritas (VIF < 10; Tolerance > 0,1)

Gambar 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.145	2.449		6.185	<.001		
	Motivasi Belajar	.173	.034	.433	5.106	<.001	.971	1.030
	Disiplin Belajar	.148	.047	.272	3.130	.002	.923	1.084
	Lingkungan Teman Sebaya	.000	.020	-.002	-.019	.985	.935	1.069

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

- d. Uji Heterokedastisitas, tidak terjadi heterokedastisitas (sig. Glejser > 0,05).

Gambar 5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.824	1.665		1.095	.276
	Motivasi Belajar	-.009	.023	-.039	-.386	.700
	Disiplin Belajar	-.008	.032	-.024	-.236	.814
	Lingkungan Teman Sebaya	.004	.014	.031	.305	.761

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Uji Hipotesis

- a. Uji T untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, Uji t menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh signifikan (semua t hitung > t tabel 1,983).

Gambar 6. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.345	1.466		8.423	<.001
	Motivasi Belajar	.176	.020	.556	8.671	<.001
	Disiplin Belajar	.185	.028	.430	6.517	<.001
	Lingkungan Teman Sebaya	.025	.012	.140	2.136	.035

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

- b. Uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, Uji F menunjukkan pengaruh simultan yang signifikan (F hitung = 49,743 > F tabel = 2,69; sig. = 0,000 < 0,05).

Gambar 7. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	125.708	3	41.903	49.743	<.001 ^b
	Residual	85.081	101	.842		
	Total	210.790	104			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

- c. Uji Koefisien Determinasi (R^2) untuk melihat kontribusi total variabel bebas terhadap variabel terikat, Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,596, berarti kontribusi ketiga variabel terhadap hasil belajar sebesar 59,6%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Gambar 8. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.772 ^a	.596	.584	.91782

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas XI Manajemen Perkantoran di SMKS Tirta Sari Surya pada mata pelajaran Hubungan Masyarakat. Motivasi belajar siswa paling tinggi tercermin dari presistensi dalam belajar, namun terendah pada kebutuhan dan dorongan untuk belajar, yang menunjukkan kurangnya dukungan lingkungan sekitar. Disiplin belajar paling menonjol pada aspek disiplin waktu, sedangkan disiplin perbuatan masih lemah akibat minimnya penerapan aturan yang konsisten. Sementara itu, interaksi sosial dengan teman sebaya tergolong baik, namun siswa masih kurang dalam kemampuan menyelesaikan masalah bersama, yang mengindikasikan perlunya peningkatan komunikasi dan kerja sama antar siswa. Peneliti menyarankan agar siswa membiasakan diri membuat jadwal belajar dan menjalani rutinitas harian secara konsisten untuk mempertahankan presistensi belajar, serta mengaitkan materi dengan minat pribadi guna menumbuhkan dorongan belajar. Disiplin waktu dapat dijaga dengan menetapkan dan menjalankan aturan pribadi secara konsisten, sementara disiplin perbuatan dapat ditingkatkan melalui kebiasaan hidup teratur yang dipatuhi setiap hari. Interaksi sosial antar teman sebaya perlu dipelihara melalui komunikasi yang saling menghargai, dan kemampuan menyelesaikan masalah bersama dapat dikembangkan dengan belajar mendengarkan dan mempertimbangkan pendapat orang lain sebelum mengambil keputusan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Siswa dengan motivasi tinggi, disiplin dalam belajar, serta lingkungan teman sebaya yang suportif cenderung memiliki capaian akademik yang lebih baik. Secara simultan, ketiganya menyumbang 59,6% terhadap variasi hasil belajar, menunjukkan bahwa faktor-faktor non-akademik turut menentukan keberhasilan siswa selain kemampuan kognitif. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya hanya dilakukan di satu sekolah yaitu SMKS Tirta Sari Surya, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas. Selain itu, penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen—motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya—padahal terdapat faktor lain yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini juga hanya mengukur pengaruh langsung antar variabel, tanpa mempertimbangkan kemungkinan adanya pengaruh tidak langsung atau peran variabel mediasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini hingga tersusunnya artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada kepala sekolah dan seluruh jajaran guru SMKS Tirta Sari Surya atas izin dan fasilitasi yang diberikan, serta kepada para siswa kelas XI Manajemen Perkantoran yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada dosen pembimbing dan para pengajar yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penelitian. Tidak lupa, ucapan terima kasih ditujukan kepada keluarga dan rekan-rekan yang senantiasa memberikan semangat, doa, dan motivasi. Semoga segala kebaikan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal yang bermanfaat dan mendapat balasan yang setimpal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Dedy Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 4785–4797.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Kurnia, D., Imanika, M. S., Suhertin, T., Dhiahulhaq, F., Ilyas, D., Cahyadi, & Masitoh, I. (2024). Peran Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(4), 342–347. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i4.477>
- Mata, M., Pai, P., Lia, S., Safitri, N., & Lutfi, S. (2025). Strategi Meningkatkan Nilai Melampaui Batas Kriteria Ketuntasan *JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*. 6(2), 1477–1484.
- Ritonga, M. N., Nelmi, & Hanafi. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 5 Padang Sisimpulan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(2), 668.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Susanty, I., Jakarta, U. N., & Timur, K. J. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Indonesia. 2(6).
- Wulandari, R. A., & Safitri, D. (2025). Analisis Peran Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa : *Systematic Literature Review*. 8(1).
- Yunarman, S., Hamdana, A. P., Putri, A. S., & Nefriyani, A. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Dedy Kasingku, J., & Lotulung, M. S. D. (2024). Disiplin Sebagai Kunci Sukses Meraih Prestasi Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9, 4785–4797.
- Habe, H., & Ahiruddin, A. (2017). Sistem Pendidikan Nasional. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 2(1), 39–45. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Kurnia, D., Imanika, M. S., Suhertin, T., Dhiahulhaq, F., Ilyas, D., Cahyadi, & Masitoh, I. (2024). Peran

- Motivasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Siswa. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(4), 342–347. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i4.477>
- Mata, M., Pai, P., Lia, S., Safitri, N., & Lutfi, S. (2025). *Strategi Meningkatkan Nilai Melampaui Batas Kriteria Ketuntasan JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*. 6(2), 1477–1484.
- Ritonga, M. N., Nelmi, & Hanafi. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 5 Padang Sisimpuan. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 9(2), 668.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(03), 283–294. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33>
- Susanty, I., Jakarta, U. N., & Timur, K. J. (2024). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Dukungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta , Indonesia*. 2(6).
- Wulandari, R. A., & Safitri, D. (2025). *Analisis Peran Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa : Systematic Literature Review*. 8(1).
- Yunarman, S., Hamdana, A. P., Putri, A. S., & Nefriyani, A. (2025). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 25 KOTA BENGKULU*.